Terbit *online* pada laman web jurnal: http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Marketing and Business Digitalization Incubation for the Award-Winning of Desa Brilian BUMDes in Riau Province

Inkubasi Pemasaran dan Digitalisasi Bisnis pada Badan Usaha Milik Desa Pemenang Desa Brilian di Provinsi Riau

Berri Brilliant Albar*, Ares Albirru Amsal
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
*Corresponding author: **berribrilliantalbar@eb.unand.ac.id**

Received: May 21, 2024 Accepted: December 16, 2024 Published: December 30, 2024

Keywords:
digitalization, incubation, marketing, village

ABSTRACT

The Deepening Desa Brilian Program is an initiative aimed at enhancing rural economies through mentoring in marketing and business digitalization for Village-Owned Enterprises (BUMDes). The objective of this program is to maximize the economic potential of villages by increasing financial literacy and applying digital technologies in local business management. The program involved 72 villages in Riau and West Sumatra provinces, with direct mentoring focused on the three best-performing villages: Bukit Gajah, Pasir Baru, and Sialang Kubang. The methodology utilized in this program included an e-learning and community development approach, where participants received mentoring on modern marketing strategies and digital business management. The mentoring was conducted through 8 weeks of online sessions and 5 direct mentoring sessions in the field. The results indicate that implementing consumer-oriented marketing strategies and optimizing the use of digital technologies significantly improved the efficiency of BUMDes business operations. These villages were able to develop more strategic and innovative marketing plans, while also managing their businesses more effectively through digital platforms. Overall, the program successfully enhanced financial literacy, operational efficiency, and economic potential in the participating villages. In conclusion, the Deepening Desa Brilian Program has had a significant impact on strengthening the economic capacity of villages through modern marketing approaches and business digitalization. The outcomes of this mentoring program can serve as a model for other villages across Indonesia to maximize their local economic potential.

Kata Kunci:
desa, digitalisasi inkubasi, pemasaran

ABSTRAK

Program Deepening Desa Brilian merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pendampingan dalam pemasaran dan digitalisasi bisnis pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan dari program ini adalah memaksimalkan potensi ekonomi desa melalui literasi keuangan dan penerapan teknologi digital dalam mengelola bisnis lokal. Program ini diikuti oleh 72 desa di Provinsi Riau dan Sumatera Barat, dengan fokus pendampingan di tiga desa terbaik: Desa Bukit Gajah, Desa Pasir Baru, dan Desa Sialang Kubang. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup pendekatan *e-learning* dan *community development*, dimana peserta mendapatkan pendampingan dalam pemasaran modern dan pengelolaan bisnis berbasis digital. Pendampingan dilakukan melalui sesi konsultasi pemasaran

DOI: **https://doi.org/10.25077/jwa.31.4.774-780.2024**

dan workshop digitalisasi selama 8 pekan secara daring, serta 5 sesi pendampingan langsung di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan strategi pemasaran yang berorientasi pada konsumen dan optimalisasi penggunaan teknologi digital berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha di BUMDes. Desa-desa tersebut mampu menyusun rencana pemasaran yang lebih strategis dan inovatif, serta mengelola bisnis mereka secara lebih efektif melalui platform digital. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan literasi keuangan, efisiensi operasional, dan potensi ekonomi desa yang terlibat. Kesimpulannya, Program Deepening Desa Brilian memberikan dampak signifikan dalam memperkuat kapasitas ekonomi desa melalui pendekatan pemasaran modern dan digitalisasi bisnis. Hasil dari pendampingan ini dapat dijadikan rekomendasi model untuk diadopsi oleh desa-desa lain di Indonesia dalam memaksimalkan potensi ekonomi lokal.

PENDAHULUAN

Desa merupakan entitas tempat berlangsungnya kegiatan perekonomian yang menopang pertumbuhan nasional. Pengembangan ekonomi nasional berbasis desa dapat menjadi perspektif baru karena desa menjadi daerah utama dalam menghasilkan produk pangan dan komoditas ekspor. Banyaknya BUMDes yang masih menggunakan sistem manual tentu menjadi masalah yang cukup berat, dikarenakan hal ini akan menjadi penghambat proses digitalisasi (Nusantara, 2021). Pembangunan desa dalam konteks nasional diatur oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 78 (1), yang mencakup peningkatan layanan dasar, pembangunan serta pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pengembangan ekonomi pertanian yang produktif, penggunaan teknologi yang sesuai, dan peningkatan kualitas keamanan dan ketertiban masyarakat desa. Untuk itu, diskusi menggarisbawahi perlunya revitalisasi BUMDES melalui pendekatan digital dan pendampingan guna menjaga relevansi dan daya saing di pasar digital yang terus berkembang (Susilo et al., 2023). Desa memiliki berbagai potensi ekonomi yang bervariasi. Selain sektor pertanian, desa yang dikembangkan secara inovatif dan mengikuti prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) juga dapat mengembangkan potensi di bidang budaya, pariwisata, dan ekonomi kreatif lainnya.

Berdasarkan data Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, saat ini di Indonesia terdapat 51.57% atau 38086 desa berstatus berkembang, 12177 (16.49%) desa tertinggal, dan 4985 (6.75%) desa sangat tertinggal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan taraf perekonomian pedesaan, diperlukan suatu program inkubasi berkelanjutan yang difasilitasi oleh Bank Rakyat Indonesia dengan kolaborasi perguruan tinggi. Tahun ini program Desa Brilian memasuki tahun ke 3 dengan fokus Deepening Desa Brilian.

Program Deepening Desa Brilian adalah upaya pemberdayaan lanjutan bagi desa binaan Bank BRI, bekerja sama dengan pihak ketiga, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Laporan keuangan secara digitalisasi dapat memberikan kemudahan para pemilik usaha BUMDes dalam memperoleh informasi serta data yang tersusun secara sistematis (Sari et al., 2023). Program ini juga menyediakan edukasi mengenai BRI Digital Micropayment serta peningkatan kemampuan baik soft-competencies maupun hard-competencies untuk perangkat desa, pengurus BUMDes, dan pelaku usaha (termasuk Klaster Usaha) di desa binaan yang telah mengikuti Program Desa Brilian sebelumnya. Digitalisasi, selain berperan sebagai offtaker terhadap hasil produksi masyarakat desa, BUMDes juga memfasilitasi masyarakat desa untuk mengakses pasar melalui platform marketplace yang dikembangkan (Sanjaya et al., 2020). Selanjutnya, pendampingan secara langsung dilakukan pada lokasi tiga desa terbaik, hasil dari penilaian pada kegiatan empowerment secara online dan penilaian bisnis, yaitu: Desa Bukit Gajah, Desa Pasir Baru, dan Desa Sialang Kubang, semuanya berada di Provinsi Riau.

Program Deepening Desa Brilian 2022 memiliki tujuan sebagai berikut: desa dapat secara berkelanjutan (sustainability) memaksimalkan semua potensi yang dimiliki, baik alam, sumber daya manusia, maupun komoditas unggulan. Desa juga diharapkan mampu menyusun dan mengimplementasikan laporan keuangan serta memanfaatkan layanan perbankan, khususnya yang disediakan oleh BRI. Selain itu, desa dapat menggunakan teknologi digital untuk memajukan kegiatan sehari-hari dan pengelolaan keuangan desa. BUMDes yang terpilih diharapkan mampu mengelola usaha secara berkelanjutan sebagai penggerak utama ekonomi desa.

METODE

Program Deepening Desa Brilian dilaksanakan dengan melibatkan 72 desa di Provinsi Riau dan Sumatera Barat, dengan fokus pada pendampingan langsung di tiga desa terbaik: Desa Bukit Gajah, Desa Pasir Baru, dan Desa Sialang Kubang. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas ekonomi desa melalui pendalaman dalam pemasaran modern dan digitalisasi bisnis pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dalam konteks BUMDES, digitalisasi berarti mengadopsi teknologi informasi untuk mengelola administrasi, mempercepat proses bisnis, meningkatkan pemasaran produk, dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat desa. Digitalisasi telah diakui sebagai solusi strategis untuk mengoptimalkan operasional BUMDES dan memperluas dampak positifnya (Herlina & Andi, 2023)

Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pendekatan *e-learning* dan pengembangan komunitas, di mana peserta mendapatkan materi e-learning berupa workshop online dengan mentor/ coach, materi digital, evaluasi online, dan platform diskusi online untuk pembelajaran berkelanjutan. Selain itu, pendampingan dilakukan secara daring selama 8 pekan untuk inkubasi bisnis secara online dan disambung selama 5 sesi untuk pendampingan masing-masing dari 3 desa terbaik. Metode pengumpulan data melalui sesi-sesi pendampingan langsung di lapangan di tiga desa terpilih: Desa Bukit Gajah, Desa Pasir Baru, dan Desa Sialang Kubang. Selama sesi ini, dilakukan wawancara dan focus grup, observasi langsung dan interaksi dengan pengurus BUMDes serta pelaku usaha lokal untuk memahami praktik pemasaran yang ada dan penerapan teknologi digital. Menurut Samiadnyani, Badan Usaha Milik Desa perlu menggunakan teknologi digital sebagai media dalam perkembangan di era digial seperti sekarang dalam pemasaran (Samiadnyani & Gama, 2023). Data kualitatif dari wawancara dan diskusi kelompok direkam, ditranskripsi, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait penerapan strategi pemasaran dan digitalisasi bisnis. Data observasional dan dokumentasi diolah secara deskriptif untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang praktik pemasaran yang ada dan efektivitas penggunaan teknologi digital di BUMDes. Hasil analisis diinterpretasikan untuk mengevaluasi dampak Program Deepening Desa Brilian terhadap peningkatan kapasitas ekonomi desa. Kesimpulan ditarik berdasarkan temuan dari data yang telah diproses dan dianalisis. Dengan pendekatan ini, program dapat mengumpulkan data yang mendalam dan bervariasi, yang kemudian diolah untuk memahami efektivitas pendekatan pendampingan dalam meningkatkan praktik pemasaran dan digitalisasi bisnis di BUMDes.

Pendampingan secara langsung dilakukan pada lokasi tiga desa terbaik, hasil dari penilaian pada kegiatan empowerment secara online dan penilaian bisnis. Pada pendampingan langsung, desa dan BUMDes berkonsultasi dan melakukan praktek langsung perihal materi-materi yang relevan dengan perbaikan dan pengembangan pada masing-masing desa. Kegiatan dilaksanakan pada 8-24 September 2022. Menumbuhkan ekonomi digital desa lewat BUMDes bisa dilakukan dan hal tersebut dapat menghasilkan

penjualan yang lebih tinggi, dapat menjangkau pasar secara online, mudah menemukan konsumen sesuai target yang direncanakan, dan membuat bisnis lebih terlihat professional (Sucipto & Lailani, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan secara langsung dilakukan pada Desa Bukit Gajah, Desa Pasir Baru, dan Desa Sialang Kubang, semuanya berada di Provinsi Riau. Pendampingan dilakukan dengan fokus pada bidang pemasaran dan digitalisasi bisnis untuk BUMDes terkait.

Pendampingan pemasaran meliputi kegiatan: konsultasi analisa lingkungan usaha, dan pemasaran, menyusun marketing plan melalui perencanaan strategi. Tujuan pendampingan memberikan pemahaman mengenai pemasaran modern yang berorientasi konsumen, menyusun strategi pemasaran, dan melakukan inovasi pada produk/jasa unggulan desa.



Gambar 1. Pendampingan Pemasaran di Desa Bukit Gajah



Gambar 2. Pendampingan Pemasaran di Desa Pasir Baru



Gambar 3. Pendampingan Pemasaran di Desa Sialang Kubang

Pendampingan digitalisasi meliputi kegiatan: analisa kebutuhan digitalisasi desa dan BUMDes, workshop optimalisasi website desa dan pembuatan konten. Tujuan pendampingan memberikan pemahaman mengenai digitalisasi dalam pengelolaan desa dan BUMDes, memberikan pendampingan administrasi website dan pembuatan konten digital.



Gambar 4. Pendampingan Digitalisasi Bisnis di Desa Bukit Gajah



Gambar 5. Pendampingan Digitalisasi Bisnis di Desa Pasir Baru



Gambar 6. Pendampingan Digitalisasi Bisnis di Desa Sialang Kubang

Kendala yang dihadapi selama kegiatan meliputi tantangan dalam mengadopsi teknologi baru oleh pengurus BUMDes yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknologi yang memadai. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pelatihan tambahan dan dukungan teknis secara intensif untuk memastikan pemahaman yang baik dan penggunaan teknologi yang efektif.

Secara spesifik, kegiatan ini telah meningkatkan keberdayaan ekonomi desa dengan memungkinkan BUMDes untuk mengelola bisnis mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan. Manfaat konkret yang dirasakan oleh masyarakat setempat termasuk peningkatan pendapatan dari hasil penjualan produk lokal yang lebih baik dipasarkan, peningkatan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik, serta pembentukan jaringan kerjasama yang lebih luas dengan pihak eksternal.

Untuk memastikan keberlanjutan hasil dari kegiatan Deepening Desa Brilian, dilakukan beberapa aktivitas berikut: a.) Pelatihan dan penguatan kapasitas berkelanjutan melalui coachiong dan mentoring secara online, serta membuka kesempatan untuk desa-desa mengunjungi workshop di Universitas Andalas. b.) Pembentukan jaringan kolaborasi melalui jaringan Bank BRI, dan group diskusi online.

KESIMPULAN

Program Deepening Desa Brilian berhasil meningkatkan kapasitas ekonomi desa dengan fokus pada pelatihan keuangan dan digitalisasi bisnis. BUMDes di Desa Bukit Gajah dan Pasir Baru kini lebih mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur, yang penting untuk memonitor arus kas, mengelola anggaran, dan meningkatkan transparansi. Kemampuan ini juga memungkinkan BUMDes menghasilkan laporan bulanan yang dibutuhkan untuk memperoleh dukungan finansial tambahan dari investor dan lembaga keuangan.

Di sisi lain, penggunaan teknologi digital, seperti platform e-commerce dan media sosial, telah membuka akses pasar yang lebih luas untuk produk-produk unggulan desa. Dengan memanfaatkan teknologi ini, BUMDes dapat mempromosikan produk lokal secara lebih efisien dan mengelola inventaris dengan lebih baik, yang mendukung daya saing dan keberlanjutan ekonomi desa dalam menghadapi tantangan pasar global.

Untuk memastikan keberlanjutan dan mengoptimalkan manfaat yang diperoleh, saran kebijakan dan rekomendasi berikut dapat dipertimbangkan: a.) Peningkatan Akses Internet, b.) Pelatihan dan edukasi, program pelatihan rutin harus diselenggarakan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pengurus BUMDes dan warga desa, c.) Inisiatif keuangan inklusif, mendukung inisiatif perbankan inklusif yang menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses dan terjangkau bagi BUMDes dan pelaku usaha mikro di desa-desa. BUMDes terpilih juga dapat mengelola usaha dengan berkelanjutan sebagai penggerak ekonomi desa dan menjadi contoh bagi desa-desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Albar, B. B., Amsal, A. A., & Yeni, Y. H. (2021). Transformasi Digital Umkm: Studi Eksploratif Penguatan Bisnis Umkm Terdampak Covid-19 di Sumatera Barat. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, *6*(1), 159-170.

Albar, B. B., Larasati, M., & Putra, S. E. (2020). Market Testing dan Positioning Produk Inovasi. *AMAR (Andalas Management Review)*, *4*(2), 73-88.

Albar, B. B., Sari, I. M., Larasati, M., & Putra, S. E. (2020). Ipteks berbasis inkubasi inovasi dan dunia usaha: market research produk-produk inovasi Universitas Andalas. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*, *3*(2), 138-145.

Edwin, T., Albar, B. B., & Dinata, U. G. S. (2021). Pengembangan Pola Bisnis Rintisan (Start-up) Mahasiswa Wirausaha Universitas Andalas. *Warta Pengabdian Andalas*, *28*(2), 145-152.

Games, D., Albar, B. B., & Amsal, A. A. (2021). Inovasi Modul Digital Pembelajaran Business Planning: Suatu Upaya Penguatan Pendidikan Kewirausahaan di Universitas Andalas. *Warta Pengabdian Andalas*, *28*(3), 312-320.

Herlina, D., & Andi, A. (2023). PENGEMBANGAN DIGITALISASI BUMDES DI KABUPATEN TASIKMALAYA (STUDI KASUS BUMDES MAKMUR ABADI SEJAHTERA DI DESA PASIR BATANG). *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, *10*(3), 654-661.

Komalasari, S. P., Oktavia, F., Albar, B. B., & Amsal, A. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Bintang Muda Mandiri, Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kampar, Riau. *Warta Pengabdian Andalas*, *30*(3), 396-404.

Kurniasari, D., Games, D., Albar, B. B., & Amsal, A. A. (2021). Implementasi Inovasi "Baraka" untuk Kewirausahaan Penyandang Disabilitas. *Warta Pengabdian Andalas*, *28*(4), 528-539.

Nusantara, B. I. (2021). *Implementasi Digitalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Era Pandemi Covid-19 di Desa Kembang Kerang Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat* IPDN Jatinangor].

Samiadnyani, P. E., & Gama, A. W. O. (2023). Digital Marketing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Susut Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *BANTENESE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 74-81.

Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. (2020). Pemberdayaan pengelola badan usaha milik desa (BUMDes) berdikari melalui implementasi digital marketing system. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 65-75.

Sari, R. P., Lutfia, C., & Soemarsono, N. (2023). Pengelolaan Keuangan Bumdes di Era Digital Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia. *JEMB-Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, *2*(1), 18-35.

Silmi, S., Triani, L. A., Albar, B. B., & Suryani, I. P. (2023). Sosialisasi dan Bimbingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) kepada Pengelola UMKM. *Warta Pengabdian Andalas*, *30*(3), 492-497.

Sucipto, H., & Lailani, L. (2021). Memajukan Produk BUMDes Di Era Pemasaran Digital BUMDes Loh Jinawi. SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara,

Susilo, S., Prestianawati, S. A., & Fawwaz, M. (2023). Penguatan Usaha BUMDes Desa Bagelenan melalui Optimalisasi Pemasaran Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *4*(5), 30-37.

Yonaldi, S., Fitri, M. Y., Candra, Y., & Albar, B. B. (2024, January). Entrepreneurial Innovation for Micro and Small Businesses that Have Competitiveness in the City of Padang. In *International Conference on Entrepreneurship, Leadership and Business Innovation (ICELBI 2022)* (pp. 582-586). Atlantis Press.

@2024 Albar & Amsal
This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0).